

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : MTsN Banjar Selatan 1
- b. Terakreditasi : A (tahun 2009 s.d 2015)
- c. NDS/NSS/NPSN : 010042013/ 202156000924/30304181
- d. Alamat Sekolah : - Jalan Bhakti No. 04 RT 05 Kel. Pemurus  
Dalam Kec. Banjarmasin Selatan  
Kotamadya Banjarmasin  
- Jalan Mahligai Kel. Kertak Hanyar II  
Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
- e. Kode Pos : 70248
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. Telepon Sekolah : 0511-3267275
- h. Nama Kepala Sekolah : Dra. Naimah
- i. NIP : 196804151994032004
- j. Riwayat Singkat Sekolah
  - 1) Nama Sekolah : MTsN Banjar Selatan 1 sejak tahun 1995-sekarang.
  - 2) Akreditasi : Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Tim Penilai Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S/M)

Kalimantan Selatan tanggal 15 Nopember 2009 menetapkan MTsN Banjar Selatan 1 memperoleh akreditasi kualifikasi A (Amat Baik) dengan skor 87 TMT 28 Nopember 2009 sampai dengan tahun 2015.

## **2. Sejarah Berdirinya MTsN Banjar Selatan 1**

Latar belakang berdirinya MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, masyarakat maupun bangsa dan Negara. Harus diakui bahwa indikasi maju mundurnya kehidupan suatu bangsa Indonesia yang terus berkembang, maka pendidikan nasional mempunyai peran yang sangat penting, karena pendidikan berfungsi sebagai produsen sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam proses pembangunan di setiap bidang.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, diketahui bahwa MTsN Banjar Selatan 1 Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Departemen Agama, pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor 515 tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai 2016 sekarang, MTsN Banjar Selatan 1 ini berlokasi di jalan Bhakti RT. 05 No. 04 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70248 Tel. 0511- 3264322. Namun karena muridnya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Letak geografis MTsN Banjar Selatan 1 adalah terletak di daerah dataran tinggi dengan potensi wilayah berupa pertanian. Lokasi wilayah MTsN Banjar

Selatan 1 adalah di Perkotaan. Jarak antara MTsN Banjar Selatan 1 ke Pusat Ibu Kota Provinsi adalah 1-10 km, jarak ke pusat Ibu Kota Kabupaten/Kota adalah 1-10 km, jarak ke pusat Ibu Kota kecamatan adalah 1-10 km, jarak ke Kanwil Kemenag Provinsi 1-10 km, jarak ke Kantor Kemenag Kabupaten /Kota 1-10 km, jarak ke MA terdekat adalah <1 km, dan jarak ke SMA terdekat adalah 1-10 km.

Sejak didirikannya MTsN Banjar Selatan 1 pada tahun 1995 sampai sekarang, ada beberapa orang yang menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTsN Banjar Selatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang menjabat di MTsN Banjar Selatan 1 dari Tahun 1995 sampai sekarang.

No	Nama	Masa Jabatan
1	Abd. Djawad Anshari, BA	1995 sampai 1997
2	H. Noor Adjidin, BA	1997 sampai 2004
3	Hj. Djhuriah, A. Md	2004 sampai 2006
4	Drs. H. Harmidin Noor	2006 sampai 2008
5	Drs. Ahmad Baihaki	2008 sampai 2011
6	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	2011 mpai 2013
7	Dra. Naimah	2013 sampai sekarang

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Adapun Visi dari MTsN Banjar Selatan 1 adalah untuk membentuk generasi yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, bertaqwa kepada Allah SWT. Untuk menyongsong era globalisasi. Sedangkan Misi dari MTsN Banjar Selatan 1 adalah mendidik siswa untuk memiliki kecakapan dalam ilmu sosial, ilmu pasti, dan ilmu agama Islam, menanam nilai-nilai agama dan syariat islam secara baik

dan akhlak karimah, serta menanamkan dan melestarikan, baik hafalan maupun pengalaman sehingga selalu dapat mengikuti dan menyikapi perkembangan zaman.

### 3. Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1

Adapun struktur organisasi MTsN Banjar Selatan 1 sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Dra. Naimah		Kepala Madrasah
2	Dra. Sri Umiyati		Wakamad Kurikulum
3	Dra. Pujiannor		Wakamad Humas
4	Dra. Noor Adeliyani		Wakamad Kesiswaan
5	Ah Yani		Wakamad Sarana Prasarana
6	Drs. Noordiansyah		Kepala Tata Usaha
7	Normaliana, S.Ag		Kepala Perpustakaan
8	Sofa, S.Ag		Kepala Lab. Bahasa
9	Ah Yani		Kepala Lab. IPA
10	H. Zainal Arifin S.Pd		Koordinator BK
11	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I		Wali Kelas VII A
12	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag		Wali Kelas VII B
13	Anna Isabella, S.Pd		Wali Kelas VII C
14	Dra. Masni		Wali Kelas VII D
15	Ngatiyem, S.Pd		Wali Kelas VII E
16	Dra. Hj. Kaspiah		Wali Kelas VII F
17	Dra. Hj. Adawiyah		Wali Kelas VII G
18	Sesy Dimwani, S.Pd		Wali Kelas VII H
19	Fathul Hidayah, S.Pd		Wali Kelas VIII A
20	Dra. Rosmaliyana		Wali Kelas VIII B

21	Dra. Hj. Noor Jannah		Wali Kelas VIII C
22	Sri Noor Bayah, S.Pd		Wali Kelas VIII D
23	Dra. Hj. Zuraida		Wali Kelas VIII E
24	Wahidah, S.Pd.I		Wali Kelas VIII F
25	Karmila Yanti, S.Pd.I		Wali Kelas VIII G
26	Rina Ernilawati, S.Pd		Wali Kelas IX A
27	Yulia Khairiah, S.Pd		Wali Kelas IX B
28	Tri Budiarti Suhartini, S.Pd		Wali Kelas IX C
29	Syafariana Kartika, S.Pd		Wali Kelas IX D
30	Hj. Aminah Amberi, S.Pd.I		Wali Kelas IX E
31	Silpini Mariana, M.Pd		Wali Kelas IX F
32	Dra. Hj. Muridah		Wali Kelas IX G
33	Hj. Nurhidayah, S.Pd		Wali Kelas IX H

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

#### 4. Keadaan Guru dan Pegawai di MTsN Banjar Selatan 1

Keadaan Guru di MTsN Banjar Selatan 1 pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah seluruhnya 53 orang, terdiri dari 40 orang berstatus negeri dan 13 orang yang berstatus honor. 40 orang sebagai Guru tetap dan 13 orang sebagai Guru tidak tetap. Dengan latar belakang Guru yang berbeda-beda. 3 orang diantaranya adalah Guru bimbingan dan konseling, adapun 1 orang yang memegang sebagai Guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 di Jalan Bhakti.

Tabel 4.3 Daftar Guru MTsN Banjar Selatan 1

No	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol
1	Dra. Naimah NIP. 196804151994032004	Kepala Madrasah	IV/a
2	Dra. Sri Umiyati NIP. 197101051996032002	GT	IV/a
3	Dra. Pujiannor NIP. 196605171992032001	GT	IV/a
4	Dra. Noor Adeliyani	GT	IV/a

	NIP. 196707171994032001		
5	Ah Yani. S.Ag, M.Pd NIP. 19691202219970312002	GT	IV/a
6	Normaliana, S.Ag NIP. 197110101996032003	GT	IV/a
7	Sofa, S.Ag NIP. 1970080619970312002	GT	IV/a
8	H. Zainal Arifin S.Pd NIP. 198012232005012003	GT	III/c
9	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I NIP. 196901251994032003	GT	III/a
10	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag NIP. 197105072006042005	GT	III/c
11	Anna Isabella, S.Pd NIP. 196602042000032001	GT	IV/a
12	Dra. Masni NIP. 196305101995032001	GT	IV/a
13	Ngatiyem, S.Pd NIP. 197609052002122004	GT	III/d
14	Dra. Hj. Kaspiah NIP. 196102231994022001	GT	IV/a
15	Dra. Hj. Adawiyah NIP. 195806131980032004	GT	IV/a
16	Sesy Dimwani, S.Pd NIP. 197404242002122006	GT	III/d
17	Fathul Hidayah, S.Pd NIP. 197706072005012009	GT	III/c
18	Dra. Rosmaliyana NIP. 196210091993032001	GT	IV/a
19	Dra. Hj. Noor Jannah NIP. 196510221998032001	GT	IV/a
20	Sri Noor Bayah, S.Pd NIP. 198001162009122002	GT	III/b
21	Dra. Hj. Zuraida NIP. 196702181988032002	GT	IV/a
22	Wahidah, S.Pd.I NIP. 197508172005012007	GT	III/c
23	Karmila Yanti, S.Pd.I NIP. 197903152005012007	GT	III/b
24	Rina Ernilawati, S.Pd NIP. 1975022220071022002	GT	III/b
25	Yulia Khairiah, S.Pd NIP. 197507062001122002	GT	IV/a
26	Tri Budiarti Suhartini, S.Pd NIP. 197812212005012007	GT	III/c

27	Syafariana Kartika, S.Pd NIP. 197104211997032003	GT	IV/a
28	Hj. Aminah Amberi, S.Pd.I NIP. 195609201993032001	GT	III/d
29	Silpini Mariana, M.Pd NIP. 197701052005012003	GT	III/c
30	Dra. Hj. Muridah NIP. 195803261993032001	GT	IV/a
31	Hj. Nurhidayah, S.Pd NIP. 197510242002122006	GT	III/d
34	Hj. Kusnawati, AK, S.Pd.I NIP. 195410141982032001	GT	IV/a
35	Drs. H. Rusdi Halim, S.Pd.I NIP. 19560630199102001	GT	IV/a
36	Ma'awiyah NIP. 196106061995032001	GT	IV/a
37	Budi Armiami, S.Pd NIP. 196901251994032003	GT	IV/a
38	Siratun Manshorah, S.Pd,I NIP. 196103081986032003	GT	IV/a
39	Hj. Septy Rovana, S.Pd, M.Pd NIP. 197809142001122003	GT	IV/a
40	Titi Hartika Ademi, S.Pd NIP. 196712281987032001	GT	IV/a
41	Jarkasi, S.Ag NIP. 19720516200701130	GT	III/b
42	Rofi Bushairi, S.Pd NIP. 196910062007011029	GT	III/a
43	Syafruddin, S.Ag	GTT	Honor
44	H. Kaspullah Sururi, Lc	GTT	Honor
45	M. Riduan, SE	GTT	Honor
46	Abdus Salam	GTT	Honor
47	Kamaruddin, S.Pd.I	GTT	Honor
48	Abu Hanifah, S.Ag	GTT	Honor
49	Andi Hidayat, S.Pd.I	GTT	Honor
50	Siti Haryawati, S.Pd	GTT	Honor
51	Johan Arifin, S.Pd	GTT	Honor
52	Hatian Noor	GTT	Honor
53	Saidi Noor, S.Pd	GTT	Honor
54	Lies Tiawati, S.Pd	GTT	Honor
55	Munawir Ahkam, S.Pd.I	GTT	Honor

Sumber Data : Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

### 5. Keadaan Staf Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Keadaan staf tata usaha MTsN Banjar Selatan 1 tahun pelajaran 2015/2016 adalah berjumlah 6 orang dan semuanya adalah PNS, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Keadaan Staf Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	Gol	Jabatan
1	Drs. Noordiansyah	L	III/d	Kaur TU
2	Hj. Fitriani, SE	P	III/d	Bendahara
3	Hj. Halimatussa'diah	P	III/b	Staf TU
4	Siti Nor Aisyah	P	III/b	Staf TU
5	Wahyuni, SE	L	III/b	Staf TU
6	Normawati	P	II/b	Staf TU

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

### 6. Daftar Jumlah Siswa MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.5 Daftar Jumlah Siswa MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	12	24	36
2	VII B	10	26	36
3	VII C	15	21	36
4	VII D	14	21	36
5	VII E	13	23	35



6	VII F	13	23	36
7	VII G	14	22	36
8	VII H	13	23	36
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>183</b>	<b>287</b>
1	VIII A	14	22	36
2	VIII B	14	21	35
3	VIII C	16	17	33
4	VIII D	14	22	36
5	VIII E	13	23	36
6	VIII F	12	24	36
7	VIII G	13	23	36
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>152</b>	<b>248</b>
1	IX A	19	20	39
2	IX B	18	20	38
3	IX C	18	20	38
4	IX D	15	22	37
5	IX E	15	22	37
6	IX F	15	22	37
7	IX G	14	23	37
8	IX H	15	22	37
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>171</b>	<b>300</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>376</b>	<b>445</b>	<b>835</b>

Sumber Data: Dokumentasi MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Banjar Selatan 1

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN Banjar Selatan 1 di Jl. Mahligai sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Agar lebih jelasnya lagi, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana MTsN Banjar Selatan 1 Lokasi Jalan Mahligai

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Piket Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Kelas	14	Baik
6	Ruang BK	2	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Lab. IPA	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Mushalla	1	Baik
12	Wc Guru	1	Baik
13	Wc Siswa	7	Baik
14	Koperasi Siswa	1	Baik
15	Tempat Parkir	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	1	Baik
17	Pos Keamanan	1	Baik

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa tehnik pengumpul data yaitu wawancara, angket, observasi, dan dokumenter. Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Dalam Membina Disiplin Siswa Di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1 yang disajikan

dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Penyajian data ini, penulis akan mengemukakanya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Dalam Membina Disiplin Siswa Di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1 sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1

Hasil angket diklasifikasikan menjadi 5 permasalahan siswa yaitu mengenai tingkah laku siswa di dalam kelas, di luar kelas, dengan teman sebaya, mengenai kejujuran dan adab sopan santun saat pelajaran berlangsung maupun saat bergaul sesama teman dengan menggunakan tabel:

Tabel 4.7 Ketika Bapak/ Ibu sedang mengajar, apabila salah seorang siswa ada yang sering bercanda atau tidak memperhatikan, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
1	Acuh tak acuh	1	5 %
	Menegurnya	19	95 %
	Memberitahu kepada Guru BK perilaku anak tersebut kurang sopan	0	0 %
	(jawaban selain di atas)	0	0%

Dari data di atas, responden menjawab mengenai tingkah laku siswa di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung salah seorang siswa ada yang sering bercanda atau tidak memperhatikan Guru yang sedang mengajar, 95% responden menjawab dengan cara menegur siswa yang tidak memperhatikan ataupun bercanda dan 5% responden menjawab dengan acuh tak acuh,

membiarkan siswa tersebut bercanda ataupun tidak memperhatikan pada saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada Guru Mata Pelajaran, ketika jam pelajaran berlangsung ada salah satu siswa yang sering bercanda atau tidak memperhatikan Guru di depan yang sedang mengajar, pertama akan di tegur siswa tersebut jika masih saja bercanda bisa dipisahkan dari tempat duduknya supaya lebih fokus untuk memperhatikan pembelajaran di depan. Adapun mengenai hasil wawancara dengan salah satu Guru berkenaan dengan pertanyaan di atas bahwasanya ketika jam pelajaran berlangsung ada salah satu siswa yang sering bercanda atau tidak memperhatikan Guru di depan yang sedang mengajar, pertama akan di tegur siswa tersebut jika masih saja bercanda bisa dipisahkan dari tempat duduknya supaya lebih fokus untuk memperhatikan pembelajaran di depan.

Pertanyaan berikutnya yaitu mengenai siswa yang bermasalah di dalam kelas, bagaimana tanggapan responden terhadap kasus diatas bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.8 Apabila ada siswa yang sedang bermasalah di kelas bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasinya ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
2	Menyelesaikannya sendiri	3	15 %
	Meminta pendapat Guru yang lain	1	5 %
	Bekerjasama dengan Guru BK	13	65 %
	(jawaban selain di atas)	3	15 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 65% responden sepakat untuk menyelesaikan masalah siswa dengan bekerjasama Guru Bk jika ada siswa di dalam kelas yang sedang bermasalah, dan sebagian 15% responden menjawab dengan cara menyelesaikannya sendiri apabila ada siswa di kelas sedang bermasalah, 5% responden akan meminta pendapat Guru yang lain dan 15% responden menjawab selain pilihan diatas yaitu dengan melihat seberapa sulit permasalahan anak tersebut jika tak terpecahkan bisa saling bekerjasama dengan wali kelas dan juga Guru Bk di sekolah.

Dari wawancara dengan salah satu Guru Mata Pelajaran beliau berkata “ketika jam pelajaran saya ada di antara siswa yang bermasalah, disana kita bisa melihat dari gerak atau gesture tubuhnya, ketika anak merasa kurang konsentrasi belajarnya, dari sana mungkin saya bisa mendekati dan memperhatikan anak tersebut, setelah selesai jam pelajaran anak tersebut akan saya dekati dan berbincag-bincang layaknya seorang teman curhat baginya, jika anak tersebut tertutup akan permasalahannya, kita bisa dekati teman dekatnya atau teman sebangkunya sedikitnya dari temannya kita bisa mendapatkan informasi mengenai si anak yang bermasalah dan selanjutnya jika permasalahan itu sudah terungkap dan jika memang rumit kita bisa saling bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan Guru Bk di sekolah”. (Hasil wawancara dan observasi pada hari kamis tanggal 4 Februari 2016)

Kemudian pertanyaan berikutnya mengenai tindakan seorang Guru kepada siswa yang tidak jujur dalam hal ujian di kelas, maka akan kita lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9 Dalam melaksanakan ulangan ada diantara siswa yang tidak jujur/mencontek, apa tindakan yang akan Bapak/Ibu lakukan ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
3	Membriarkannya	0	0 %
	Menegurnya	10	50 %
	Memberikan nasehat	8	40 %
	(Jawaban selain di atas)	2	10 %

Dari data diatas, responden menjawab 50% dengan cara menegur siswa apabila terdapat yang tidak jujur ataupun mencontek temannya, kemudian 40% dengan cara memberikan nasehat agar tidak melakukan kesalahan tersebut lagi, adapun jawaban selain diatas yaitu dengan menyuruh siswa untuk menghentikan ujian tersebut.

Dalam teori mengenai kejujuran yaitu Allah meminta kepada manusia dalam membina kehidupan ini supaya berlaku benar dan jujur, karena kebenaran dan kejujuran merupakan hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Akan tetapi sebaliknya, apabila manusia melalaikan hal yang pokok ini, maka kehancuran dan kekacauan yang akan menimpa manusia. Oleh karenanya berpegah teguh pada kejujuran dan kebenaran dalam segala hal merupakan faktor yang penting dalam membina akhlak bagi orang muslim.

Hasil wawancara dengan salah satu Guru di sekolah, bahwa apabila ada diantara siswa yang tidak jujur ataupun mencontek dalam ulangan saya, pertama saya akan menegur anak tersebut lalu memperhatikannya dan berusaha mendekati dan mungkin dari sana kita bisa melihat jawaban ulangan siswa dari segi manakah anak tersebut kurang bisa menjawab sehingga ia mencontek temannya, dan anak seperti itu perlu motivasi tambahan dalam meningkatkan potensi belajarnya. (Hasil wawancara dan observasi pada hari jum'at tanggal 5 Februari 2016)

Pertanyaan berikutnya mengenai bagaimana tindakan Guru terhadap siswa yang ketinggalan peralatan sekolah baik itu buku tulis ataupun buku LKS, maka kita akan lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.10 Di saat jam pelajaran, ada diantara siswa yang ketinggalan buku pelajaran, apa yang Bapak/Ibu lakukan ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
4	Membiarkan nya	0	0 %
	Menyuruh siswa keluar kelas	0	0 %
	Menyuruh untuk berdua bersamaan dengan teman sebangku	17	85 %
	(Jawaban selain di atas)	3	15 %

Dari data diatas dapat dilihat responden menjawab 85% apabila diantara siswa yang ketinggalan buku pelajaran, maka Guru akan menyuruh siswa tersebut untuk berdua bersamaan dengan teman sebangkunya, dan 15% menjawab dengan jawaban selain diatas seperti menyuruh untuk meminjam dari teman yang berbeda kelas namun dengan jadwal mata pelajaran yang sama.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Guru mata pelajaran apabila terdapat diantara siswa yang tertinggal buku catatan ataupun buku LKS itu akan diberi nasehat agar setiap hari memeriksa kembali tas dan melihat buku apa saja yang dibawa sesuai jadwal hari tersebut, dan diberi sangsi dengan memberikan tugas kepada siswa tersebut. (Hasil wawancara dan observasi pada hari Sabtu tanggal 6 Februari 2016)

Pertanyaan berikutnya mengenai Tindakan Guru ketika melihat siswa yang tidak jujur saat melanggar peraturan sekolah

Tabel 4.11 Seandainya ada di antara siswa yang melanggar tata tertib Madrasah, sedangkan Bapak/Ibu melihat siswa tersebut benar-benar membuat kesalahan akan tetapi siswa tersebut mengelak atau tidak berkata jujur, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
5	Langsung menghukumnya	0	0 %
	Menegur dan Menasehatinya	19	95 %
	Acuh tak acuh	0	0 %
	(Jawaban selain di atas)	1	5 %

Sebanyak 95% responden menjawab dengan cara menegur dan menasehati siswa bersangkutan dan hanya 5% responden menjawab dengan jawaban selain pilihan seperti akan meneliti sampai siswa mengakui kesalahannya.

Berdasarkan teori, Kedisiplinan setiap individu terbagi menjadi dua kategori, yaitu disiplin sesungguhnya atau disiplin sejati dan disiplin yang bersikap semu. Disiplin sejati terbentuk karena isi peraturan sudah terinternalisasi sehingga timbul kesadaran dan kerelaan dalam memenuhi peraturan tersebut serta senantiasa mengendalikan diri, sedangkan disiplin yang semu terbentuk karena



adanya rasa takut terhadap orang lain atau pembuat aturan. Sikap disiplin ini perlu ditampilkan dalam berbagai aspek termasuk dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun teori mengenai kejujuran seperti Jujur saat berkata adalah harga yang begitu mahal untuk mencapai kepercayaan orang lain. Orang yang dalam hidupnya selalu berkata jujur, maka dirinya akan dipercaya seumur hidup. Tetapi sebaliknya, jika sekali dusta, maka tak akan ada orang yang percaya padanya. Orang yang selalu berkata jujur, bukan hanya akan dihormati oleh manusia, tetapi juga akan dihormati oleh Allah Swt.

Hasil wawancara dengan seorang Guru bahwa Guru tersebut akan menegurnya, jika siswa berbohong maka akan saya nasehati mengenai pentingnya kejujuran. (Hasil wawancara dan observasi pada hari Sabtu tanggal 6 Februari 2016)

Pertanyaan berikutnya mengenai Tindakan Guru terhadap siswa tidak berlaku jujur dalam hal berbelanja, maka kita lihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Ketika Bapak/Ibu melihat diantara siswa berbelanja di koperasi sekolah yang tidak bayar, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
6	Acuh tak acuh	0	0 %
	Menegurnya	3	15 %
	Menasehati tentang kejujuran	16	80 %
	(Jawaban selain di atas)	1	5 %

Responden menjawab 80% dengan cara memberikan nasehat mengenai kejujuran, dan 15% akan menegur siswa bersangkutan, 5% dengan jawaban lain-lain.

Karena kejujuran itu sangat penting dan Allah swt sangat membenci dengan umatnya yang tidak berlaku jujur, Jujur adalah kata yang mudah untuk diucapkan, akan tetapi berat dalam pelaksanaannya. Kejujuran memancarkan kewibawaan, Karena orang yang berlaku jujur dapat menepiskan segala prasangka buruk, dia berani karena benar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada Guru piket, Guru tersebut pernah mendapati siswa ketika jam istirahat terdapat salah satu siswa yang lagi berbelanja di kantin sekolah beliau melihat sendiri anak tersebut mengambil makanan tanpa membayar kepada ibu kantin, setelah beliau amati anak tersebut langsung keluar dan beliau dekati anak tersebut, sambil berbincang-bincang kecil dan menanyakan apa yang ia lakukan tadi saat di kantin, siswa tersebut pun pertama mengelak dan akhirnya sampai ibu tersebut menasehati siswa tersebut dan siswa mau mengakui perilakunya, beliau memberikan nasehat yang baik untuk siswa tersebut dan siswa berjanji tidak mengulangi hal tersebut. (Hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 7 Februari 2016)

Pertanyaan berikutnya mengenai siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung, maka kita lihat jawaban responden dari hasil tabel dibawah:

Tabel 4.13 Ketika ada diantara siswa yang membolos kekantin saat jam pelajaran berlangsung di kelas, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
7	Acuh tak acuh	0	0 %
	Menghukumnya di tempat	5	25 %
	Memberitahukan kepada Guru BK	7	35 %
	(Jawaban selain di atas)	8	40 %

Dari tabel di atas, responden menjawab 40% dengan jawaban lain-lain seperti dengan cara menegur kemudian memberikan sanksi kepada siswa tersebut, dan 35% akan memberitahukan kepada Guru BK ada diantara siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung, adapun 25% menjawab dengan cara menghukum siswa tersebut ditempat.

Berdasarkan teori mengenai disiplin. Disiplin diri merupakan disiplin yang tertanam dalam individu tanpa paksaan dari luar, karena individu yang memiliki disiplin diri tidaklah hanya mampu mentaati peraturan dari luar, akan tetapi mampu mengatur dirinya atau mengarahkan diri untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Penulis juga melakukan wawancara kepada Guru Piket, apabila ada siswa yang membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, maka siswa tersebut akan di panggil dan memberitahu kepada Guru BK agar di beri peringatan ataupun hukuman. (Hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 7 Februari 2016)

Pertanyaan selanjutnya mengenai sopan santun terhadap orang yang lebih tua, kita lihat jawaban melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Bagaimana upaya Bapak/Ibu seandainya ada di antara siswa yang sikapnya kurang sopan terhadap Bapak/Ibu di sekolah ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
8	Menegur dan menasehatinya dengan sendiri	12	60 %
	Membarkannya	0	0 %
	Melaporkannya kepada wali kelasnya	8	40 %
	(jawaban selain di atas)	0	0 %

Responden menjawab 60% dengan cara menegur dan menasehatinya dengan sendiri, 40% melaporkan kepada wali kelasnya.

Perilaku sopan santu sangatlah penting dimanapun berada, terutama berlaku sopan terhadap orang yang lebih tua, begitu pula jika berbicara dengan orang yang lebih tua baiknya dengan lemah lembut tidak keras, memanggil dengan sebutan yang sopan, dan jika bertemu hendaknya bercium tangan ataupun menundukan kepala.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan kepada Guru BK, apabila ada salah satu siswa yang perilakunya kurang sopan terhadap Guru-Guru di sekolah maka beliau langsung menegur siswa tersebut, tetapi ketika beliau memasuki jam pelajaran Bimbingan dan Konseling di kelas disana beliau memberikan pengarahan atau nasehat-nasehat mengenai adab maupun sopan santun kepada orang yang lebih tua, jadi dalam sehari-hari siswa tersebut sambil mempraktekan dari pengarahan atau nasehat yang sudah diberikan. (Hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 7 Februari 2016)

Pertanyaan berikutnya mengenai perilaku siswa yang suka mencela temannya, berikut jawaban dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Tindakan apa yang Bapak/Ibu ambil ketika melihat diantara siswa yang mengolok-olok atau menyakiti temannya ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
9	Acuh tak acuh	0	0 %
	Menegurnya	15	75 %
	Memberitahu kepada Guru BK	3	15 %
	(jawaban selain di atas)	2	10 %

Dari tabel di atas responden menjawab 75% dengan cara menegur siswa ketika mereka mengolok-olok teman sebayanya, 15% dengan cara memberitahu kepada Guru BK bahwa ada salah seorang siswa yang mengolok-olok temannya, dan 10% dengan menjawab selain jawaban di atas yaitu dengan cara menasehati tentang adab berteman dengan teman sebaya yang baik, suka mengolok-olok teman itu bukan perilaku terpuji dan sangat di benci Allah.

Penulis juga melakukan wawancara kepada Guru BK, apabila terdapat siswa yang lagi bercanda kelewatan dengan teman-temannya dan saling mengolok-olok, maka beliau akan menegur siswa tersebut dan menasehati supaya tidak mengolok-olok dalam hal berteman. (Hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 7 Februari 2016)

Pertanyaan selanjutnya mengenai perilaku sopan santun terhadap teman sebaya, berikut jawaban dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Apa yang dilakukan Bapak/Ibu seandainya ada di antara siswa yang kurang sopan dengan teman lainnya ?

No	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
10	Menegur dan menasehatinya	16	80 %

dengan sendiri		
Membiarkannya	0	0 %
Melaporkannya kepada wali kelasnya	4	20 %
(jawaban selain di atas)	0	0 %

80% responden menjawab dengan cara menegur dan menasehatinya dengan sendiri, dan 20% dengan cara melaporkan kepada wali kelasnya. Sopan santun sangatlah penting dalam pergaulan sehari-hari, begitu juga menjaga sopan santun terhadap teman sebayanya, Orang yang baik akhlaknya tentunya didalam pergaulan sehari-hari akan senantiasa dicintai oleh sesama, dan tentunya mereka kelak dihari kiamat akan masuk surga bersama dengan Nabi SAW

Hasil wawancara penulis lakukan kepada Guru Mata pelajaran, apabila ada salah satu siswa yang tingkah laku yang kurang sopan terhadap sesame temannya, maka beliau akan menegur siswa tersebut dan memberikan nasehat agar berteman juga seharusnya saling menghormati tidak hanya menghormati orang tua akan tetapi sesame umat muslim baik itu kakak atau adik. (Hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 7 Februari 2016)

2. Faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1

Adapun faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1 :

- a. Faktor Guru

Faktor dari Guru bimbingan dan konseling yang dapat mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam

membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1, yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman dan kemampuan dalam bimbingan dan konseling.

#### 1) Latar belakang pendidikan

Mengenai latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Titi Hartika Ademi, S.Pd selaku Guru bimbingan dan konseling. Beliau menyebutkan bahwa tenaga bimbingan dan konseling sudah berlatar belakang sesuai dengan bidangnya dan sudah sesuai dengan perundang-undang yang berlaku. Bapak H. Zainal Arifin, S.Pd dan bapak Saidi Noor, S.Pd berlatar belakang pendidikan dari S1 bimbingan dan konseling Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) dan Ibu Titi Hartika Ademi, S.Pd berlatar belakang pendidikan dari S1 bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

#### 2) Pengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling

Mengenai pengalaman yang dimiliki oleh Guru bimbingan dan konseling ini, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Titi Hartika Ademi, S.Pd beliau mengatakan bahwa sudah menjadi guru bimbingan dan konseling selama 11 tahun di MTsN Banjar Selatan 1, sedangkan bapak H. Zainal Arifin, S.Pd

sudah menjadi Guru bimbingan dan konseling selama 10 tahun di MTsN Banjar Selatan 1 dan bapak Saidi Noor, S.Pd sudah menjadi Guru bimbingan dan konseling selama 3 tahun. Selain itu untuk meningkatkan mutu kinerja yang tinggi dengan mengikuti kegiatan seminar, DIKLAT, dan loka karya yang berkaitan dengan perkembangan bimbingan dan konseling yang membahas tentang perkembangan bimbingan dan konseling dan mengenai ABKIN.

### 3) Kemampuan dalam bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil observasi kemampuan yang dimiliki oleh Guru bimbingan dan konseling yang bertugas di MTsN Banjar Selatan 1, Guru bimbingan dan konseling memiliki keterampilan dalam memberikan RPL di kelas, memberikan layanan konseling individual, serta memberikan layanan informasi.

#### b. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan dari wawancara yang penulis lakukan kepada Guru bimbingan dan konseling mengenai fasilitas yang tersedia di MTsN Banjar Selatan 1 untuk kegiatan bimbingan dan konseling, untuk fasilitas di sekolah MTsN Banjar Selatan 1 lokasi jalan mahligai itu belum tersedia, tetapi di sekolah MTsN Banjar Selatan 1 lokasi Jl. Bhakti itu tersedia walaupun ruangan bimbingan dan konseling masih berukuran kecil. Namun dapat dikatakan bahwa fasilitas lain lengkap, seperti adanya komputer untuk



administrasi bimbingan dan konseling, tempat penyimpanan data siswa, meja, kursi, dan juga lemari.

Dari observasi yang penulis lakukan, penulis memperoleh dan menyaksikan sendiri bahwa fasilitas yang tersedia diruang bimbingan dan konseling sudah tersedia dengan baik seperti komputer untuk administrasi bimbingan dan konseling, tempat penyimpanan data siswa, meja, kursi, dan juga lemari, dan struktur yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Sedangkan alat pengumpul data yang pernah digunakan berupa angket siswa, tes intelegensi. (Hasil wawancara dan observasi pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016)

c. Dukungan dari Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada Guru bimbingan dan konseling mengenai dukungan dari Guru adalah kerjasama yang terjalin dengan berbagai Guru baik itu kepala sekolah, Guru pendidik dan staf tata usaha yang ada di MTsN Banjar Selatan 1, menurut Guru bimbingan dan konseling hal ini sangat penting dan mendukung terutama dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Melalui kerjasama tersebut mereka bisa saling bertukar informasi mengenai siswa, bukan hanya untuk bertukar informasi tetapi juga untuk bertukar pikiran dan pendapat misalnya dalam hal penyelesaian permasalahan yang dihadapi siswa tersebut.

Peran kepala sekolah di MTsN Banjar Selatan 1 sebagai pemimpin institusi pendidikan mempunyai peran sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah terutama dalam kualitas bimbingan dan konseling. Berkembangnya semangat kerja dan keharmonisan antara Guru pendidik dan Guru bimbingan dan konseling., serta perkembangan mutu profesional bimbingan dan konseling ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, tentang keberadaan Guru bimbingan dan konseling disambut dengan sangat positif terutama terhadap kerjasama Guru bimbingan konseling dengan Guru dalam membina disiplin siswa di sekolah, dan peran aktif kerjasama kepala sekolah dalam mengkoordinir Guru pendidik dan staf tata usaha dalam membantu terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

Sementara peran yang dijalankan oleh Guru pendidik yaitu membantu terlaksananya bimbingan dan konseling melalui pendekatan kepada peserta didik dalam proses meningkatkan kedisiplinan siswa baik itu dalam adab ataupun sopan santun dan kejujuran. Keterlibatan Guru pendidik dalam bimbingan dan konseling sangat penting karena pendidik membantu terjalinnya ikatan Guru bimbingan dan konseling dengan siswa.

Sedangkan staf tata usaha memiliki peran dalam bimbingan dan konseling untuk membantu dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling meliputi penyiapan sarana dalam layanan

bimbingan dan konseling, membantu membuat surat-surat tugas yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling.

### C. Analisis Data

Analisis data adalah bentuk pengelolaan data dari yang sudah ada membuatnya menjadi lebih mudah dan lebih singkat untuk dipahami. Berikut adalah analisis data yang penulis lakukan :

1. Bagaimana Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam Membina Disiplin Siswa Dalam Perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1

Berdasarkan hasil pengisian angket Guru tentang persepsi Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Di MTsN Banjar Selatan 1 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Angket Kerjasama Guru BK dengan Guru dalam Membina Disiplin Siswa

No	Soal	Pilihan Jawaban	Kuesioner	Presentasi
1	Ketika Bapak/ Ibu sedang mengajar, apabila salah seorang siswa ada yang sering bercanda atau tidak memperhatikan, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan ?	Acuh tak acuh	1	5 %
		Menegurnya	19	95 %
		Memberitahu kepada Guru BK perilaku anak tersebut kurang sopan	0	0 %
		- - - (jawaban selain di atas)	0	0%
2	Apabila ada siswa yang	Menyelesaikannya	3	15 %

	sedang bermasalah di kelas bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasinya ?	sendiri		
		Meminta pendapat Guru yang lain	1	5 %
		Bekerjasama dengan Guru BK	13	65 %
		(jawaban selain di atas)	3	15 %
3	Dalam melaksanakan ulangan ada diantara siswa yang tidak jujur/menyontek, apa tindakan yang akan Bapak/Ibu lakukan ?	Membiarkannya	0	0 %
		Menegurnya	10	50 %
		Memberikan nasehat	8	40 %
		(Jawaban selain di atas)	2	10 %
4	Di saat jam pelajaran, ada diantara siswa yang ketinggalan buku pelajaran, apa yang Bapak/Ibu lakukan ?	Membiarkannya	0	0 %
		Menyuruh siswa keluar kelas	0	0 %
		Menyuruh untuk berdua bersamaan dengan teman sebangku	17	85 %
		(Jawaban selain di atas)	3	15 %
5	Seandainya ada di antara siswa yang melanggar tata tertib Madrasah, sedangkan Bapak/Ibu melihat siswa tersebut	Langsung menghukumnya	0	0 %
		Menegur dan Menasehatinya	19	95 %
		Acuh tak acuh	0	0 %

	benar-benar membuat kesalahan akan tetapi siswa tersebut mengelak atau tidak berkata jujur, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan ?	(Jawaban selain di atas)	1	5 %
6	Ketika Bapak/Ibu melihat diantara siswa berbelanja di koperasi sekolah yang tidak bayar, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan ?	Acuh tak acuh	0	0 %
		Menegurnya	3	15 %
		Menasehati tentang kejujuran	16	80 %
		(Jawaban selain di atas)	1	5 %
7	Ketika ada diantara siswa yang membolos kekantin saat jam pelajaran berlangsung di kelas, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan ?	Acuh tak acuh	0	0 %
		Menghukumnya di tempat	5	25 %
		Memberitahukan kepada Guru BK	7	35 %
		(Jawaban selain di atas)	8	40 %
8	Bagaimana upaya Bapak/Ibu seandainya ada di antara siswa yang sikapnya kurang sopan terhadap Bapak/Ibu di sekolah ?	Menegur dan menasehatinya dengan sendiri	12	60 %
		Membiarkannya	0	0 %
		Melaporkannya kepada wali kelasnya	8	40 %
		(jawaban selain di atas)	0	0 %

9	Tindakan apa yang Bapak/Ibu ambil ketika melihat diantara siswa yang mengolok-olok atau menyakiti temannya ?	Acuh tak acuh	0	0 %
		Menegurnya	15	75 %
		Memberitahu kepada Guru BK	3	15 %
		(jawaban selain di atas)	2	10 %
10	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu seandainya ada di antara siswa yang kurang sopan dengan teman lainnya ?	Menegur dan menasehatinya dengan sendiri	16	80 %
		Membiarkannya	0	0 %
		Melaporkannya kepada wali kelasnya	4	20 %
		(jawaban selain di atas)	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya kerjasama antara Guru bimbingan dan konseling dengan Guru dalam menumbuh kembangkan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, saling bertukar pikiran dan pendapat misalnya dalam hal penyelesaian permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, begitu juga dalam membina disiplin siswa di sekolah baik itu disiplin dalam tingkah laku atau adab maupun disiplin dalam berlaku jujur sehari-hari di sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori bab II penelitian yang menjelaskan bahwa layanan bimbingan yang efektif tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa

adanya kerjasama antara Guru bimbingan dan konseling dengan kepala sekolah, Guru pendidik, dan staf tata usaha demi pencapaian tujuan yang efektif.

Berdasarkan teori bab II juga menjelaskan bahwa dalam mendidik anak perlu disiplin tegas dalam hal apa yang harus dilakukan, dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan. Tingkahlaku anak kecil ditumbuhkan melalui teladan, ajaran-ajaran, pujian dan hukuman. Teladan dan ajaran membentuk tingkahlaku dan mengarahkan anak dalam bertingkahlaku. Pujian berperan dalam menguatkan dan mengukuhkan suatu tingkahlaku yang baik. Sedangkan hukuman bertujuan untuk menekan atau membuang tingkah laku yang tidak pantas.

Anak yang dibesarkan tanpa disiplin, memang akan memperoleh kebebasan, tetapi tanpa bimbingan dan pengendalian orang dewasa ia akan menjadi orang yang bimbang, tidak terkendalikan, tidak bisa mengambil keputusan.

2. Faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1

Apabila dilihat dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1 maka faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru bimbingan dan konseling dengan Guru dalam membina disiplin siswa adalah , faktor Guru bimbingan dan konseling, faktor sarana dan prasarana yang tersedia, dan faktor dukungan dari Guru.

- a. Faktor Guru pembimbing dan konseling

Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1, maka dengan demikian untuk latar belakang pendidikan Guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku yaitu seorang Guru bimbingan dan konseling selayaknya memiliki pendidikan profesi jurusan bimbingan konseling Starta Satu (S1), S2 maupun S3.

Pengalaman yang dimiliki oleh Guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 berdasarkan penyajian data di atas dapat diamati bahwa untuk pengalaman sudah sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan yaitu syarat pengalaman bagi Guru bimbingan dan konseling setidaknya pernah memperoleh melalui praktik mikro konseling di laboratorium dan makro konseling yakni praktik pengalaman lapangan (PPL). Ibu Titi Hartika Ademi, S.Pd sudah berpengalaman selama 11 tahun, bapak H. Zainal Arifin, S.Pd sudah berpengalaman selama 10 tahun, dan bapak Saidi Noor, S.Pd sudah berpengalaman selama 3 tahun dalam bidang bimbingan dan konseling.

Serta untuk kemampuan yang dimiliki oleh Guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 sudah memiliki keterampilan dalam memberikan RPL di kelas, memberikan layanan konseling individual, serta memberikan layanan informasi.

#### b. Faktor sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di ruangan bimbingan dan konseling sudah sesuai sebagai sarana dan prasarana dalam bimbingan dan



konseling, seperti adanya komputer untuk administrasi bimbingan dan konseling, tempat penyimpanan data siswa, meja, kursi, dan juga lemari. Hanya saja perlu perhatian lagi adalah ruang bimbingan dan konseling yang penulis rasa itu masih kecil. Sehingga hal ini akan mempengaruhi terhadap kelancaran kegiatan bimbingan dan konseling.

c. Faktor dukungan dari Guru

faktor yang juga mempengaruhi terhadap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh Guru bimbingan dan konseling adalah adanya kerjasama yang terjalin dengan berbagai pihak baik dengan kepala sekolah, Guru pendidik, maupun staf tata usaha yang ada di MTsN Banjar Selatan 1 dalam menunjang keberhasilan kegiatan bimbingan dan konseling.

Kerjasama tersebut berguna untuk saling bertukar informasi mengenai keadaan atau kondisi siswa di kelas saat mengikuti pelajaran, mengenai pergaulan mereka dengan teman-temannya, juga pergaulannya dengan Guru-Gurunya.

Kerjasama yang dilakukan oleh Guru bimbingan dan konseling dengan berbagai pihak tersebut merupakan tindakan yang sesuai dengan salah satu prinsip bimbingan dan konseling itu sendiri dimana bimbingan merupakan bentuk usaha bersama, artinya bimbingan bukan hanya tugas dan tanggung jawab Guru bimbingan dan konseling, tetapi juga tugas kepala sekolah, Guru pendidik, staf tata usaha. Mereka sebagai *teamwork* yang terlibat dalam proses bimbingan.